



Research Article

Internal Quality dan External dalam Kerangka Penjaminan Mutu Pendidikan: Analisis Konseptual Terhadap Mutu Penyelenggara Lembaga Pendidikan

Masniatul Ilmiah¹, Muallimin², Khoirul Anwar³

1. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia; masniatulilmiah77@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia; Muallimin@uinkhas.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia; khoirulanwar@uinkhas.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 14, 2026
Accepted : April 17, 2026

Revised : March 19, 2026
Available online : May 06, 2026

How to Cite: Masniatul Ilmiah, Muallimin, M., & Khoirul Anwar. (2026). Internal and External Quality in the Framework of Educational Quality Assurance: A Conceptual Analysis of the Quality of Educational Institutions. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 50-59. <https://doi.org/10.61166/responsive.v2i2.68>

Internal and External Quality in the Framework of Educational Quality Assurance: A Conceptual Analysis of the Quality of Educational Institutions

Abstract. Improving educational quality has become a significant issue in the management of educational institutions in response to increasing demands for accountability, transparency, and global competitiveness. Educational institutions are not only expected to produce competent graduates but also to establish sustainable quality management systems. In this context, the concepts of internal quality and external quality represent essential components within the framework of educational quality assurance. This study aims to conceptually examine the relationship between

internal and external quality in the management of educational institutions and to address how these two dimensions contribute to improving institutional quality. This research employs a literature review method by collecting scholarly sources from the Google Scholar database using the Publish or Perish (PoP) software. The literature search used the keywords “internal quality,” “external quality,” and “educational quality assurance.” The selection process involved screening and eligibility stages, starting from approximately 47 initial articles, which were refined to 17 relevant articles for analysis. The findings reveal that the literature highlights two major themes: strengthening internal quality assurance systems through effective management of educational resources and achieving external quality recognition through accreditation mechanisms, public trust, and graduate competitiveness. The integration of these two quality dimensions plays a crucial role in establishing an accountable and sustainable education system. Future research is recommended to explore empirical implementations of the relationship between internal and external quality across different types of educational institutions.

Keywords: Educational Quality Assurance, Internal Institutional Quality, External Educational Quality, Education Quality Management.

Abstrak. Peningkatan mutu pendidikan menjadi isu penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan seiring meningkatnya tuntutan akuntabilitas, transparansi, dan daya saing global. Lembaga pendidikan tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas, tetapi juga mampu membangun sistem pengelolaan mutu yang berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, konsep internal quality dan external quality menjadi komponen penting dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual hubungan antara kualitas internal dan kualitas eksternal dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan serta menjawab pertanyaan mengenai bagaimana kedua dimensi kualitas tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menelusuri sumber literatur melalui basis data Google Scholar menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP). Pencarian literatur dilakukan dengan kata kunci “internal quality”, “external quality”, dan “penjaminan mutu pendidikan”. Proses seleksi dilakukan melalui tahap screening dan eligibility, dari sekitar 47 artikel awal yang ditemukan hingga diperoleh 17 artikel yang relevan untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa literatur mengenai mutu pendidikan menekankan dua tema utama, yaitu penguatan sistem penjaminan mutu internal melalui pengelolaan sumber daya pendidikan serta pengakuan kualitas eksternal melalui mekanisme akreditasi, kepercayaan masyarakat, dan daya saing lulusan. Integrasi kedua dimensi kualitas tersebut menjadi faktor penting dalam membangun sistem pendidikan yang akuntabel dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi empiris hubungan antara kualitas internal dan eksternal pada berbagai jenis lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Penjaminan Mutu Pendidikan, Kualitas Internal Lembaga, Kualitas Eksternal Pendidikan, Manajemen Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu isu penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan di tengah tuntutan akuntabilitas dan daya saing global. Lembaga pendidikan tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas, tetapi juga mampu mengelola sistem pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, sistem penjaminan mutu pendidikan memiliki peran strategis sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Penjaminan mutu tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pengelolaan lembaga secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan (Yunus et al., 2024). Oleh karena itu, konsep kualitas internal (*internal quality*) dan kualitas eksternal (*external quality*) menjadi bagian penting dalam memahami mutu penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas penjaminan mutu pendidikan dari berbagai perspektif. Beberapa kajian menyoroti pentingnya penerapan manajemen mutu pendidikan melalui pendekatan *quality assurance*, *quality control*, serta *Total Quality Management* dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan (Madhakomala et al., 2025). Penelitian lain lebih menekankan pada implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta akuntabilitas lembaga di hadapan masyarakat. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas sistem penjaminan mutu pendidikan, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek implementasi dan evaluasi sistem mutu di lembaga pendidikan. Kajian yang secara khusus membahas hubungan konseptual antara kualitas internal dan kualitas eksternal sebagai dasar dalam memahami mutu lembaga pendidikan masih relatif terbatas. Padahal, kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk kualitas penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual hubungan antara *internal quality* dan *external quality* dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan. Melalui pendekatan *literature review*, penelitian ini berupaya mengidentifikasi konsep, karakteristik, serta keterkaitan kedua dimensi kualitas tersebut dalam mendukung mutu penyelenggaraan lembaga pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoretis yang lebih komprehensif mengenai peran kualitas internal dan eksternal dalam penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Literature Review* (LR) untuk mengkaji secara konseptual mengenai *Internal Quality* dan *External Quality* dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah, serta mensintesis berbagai temuan penelitian yang relevan sehingga diperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep mutu penyelenggaraan lembaga pendidikan. Metode *Literature Review* dipilih karena mampu memberikan gambaran sistematis terhadap perkembangan kajian ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya. Artikel ini mengikuti langkah-langkah kajian literatur secara sistematis agar proses penelitian dapat dilakukan secara transparan, terstruktur, dan memungkinkan untuk direplikasi pada penelitian selanjutnya.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dengan rentang kemutakhiran publikasi lima

tahun terakhir (2021–2025). Pencarian dilakukan dengan memasukkan kata kunci “*Internal Quality dan External Quality dalam Kerangka Penjaminan Mutu Pendidikan: Analisis Konseptual terhadap Mutu Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan.*” Berdasarkan hasil penelusuran awal diperoleh sekitar 50 artikel ilmiah, kemudian teridentifikasi 47 artikel yang relevan dengan kata kunci penelitian. Tahap selanjutnya dilakukan proses *screening* dan *eligibility* dengan mengeliminasi artikel yang memiliki gagasan topik yang sama atau rangkap pada setiap sumber serta menyesuaikan dengan kriteria tahun publikasi. Setelah proses penyaringan, diperoleh 17 artikel yang memenuhi kriteria awal. Artikel tersebut kemudian diseleksi kembali berdasarkan kesesuaian substansi dengan fokus penelitian sehingga diperoleh 5 artikel yang dianalisis secara mendalam. Data artikel ilmiah yang terpilih selanjutnya divalidasi dan dianalisis melalui proses pengkodean (*coding*) untuk mengidentifikasi definisi, konsep, dan temuan yang relevan dengan gagasan penelitian. Hasil pengelompokan artikel kemudian disajikan dalam bentuk tabel tema untuk mempermudah proses analisis dan sintesis kajian.

Tabel Literatur Review 1.1

No Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	Mu'alimin (2025) <i>Rethinking Quality Management in Higher Education: Experiences from Indonesia</i>	Kualitatif konseptual	Menunjukkan bahwa pengelolaan mutu pendidikan tinggi di Indonesia perlu mengintegrasikan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal untuk menciptakan peningkatan mutu yang berkelanjutan.
2	Hasnadi (2021) <i>Total Quality Management: Konsep Peningkatan Mutu Pendidikan</i>	Kajian literatur	Menjelaskan bahwa pendekatan Total Quality Management (TQM) menjadi kerangka penting dalam peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan, partisipasi seluruh stakeholder, dan orientasi pada kepuasan pengguna layanan pendidikan.
3	Mardhiyah et al. (2023) <i>Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar</i>	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan,

No Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
4	Sammarra & Hasbi (2023) <i>Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i>	Kualitatif studi kasus	evaluasi, dan tindak lanjut yang sistematis. Menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu yang efektif mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan standar mutu, evaluasi internal, dan pengawasan berkelanjutan.
5	Shalahuddin et al. (2025) <i>Analisis Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Sekolah Menengah Atas</i>	Kualitatif deskriptif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi SPMI dan SPME berperan penting dalam menjaga akuntabilitas dan peningkatan mutu lembaga pendidikan melalui proses evaluasi internal serta akreditasi eksternal.

PEMBAHASAN

Konsep Kualitas dalam Penjaminan Mutu Pendidikan

Konsep kualitas dalam pendidikan berkembang seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas sekaligus menjalankan proses pembelajaran secara efektif. Dalam konteks pengelolaan pendidikan modern, kualitas tidak lagi dipahami sebatas pada capaian akademik peserta didik, tetapi mencakup keseluruhan proses penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan berkelanjutan. Lembaga pendidikan yang memiliki orientasi mutu akan menempatkan kualitas sebagai prinsip dasar dalam setiap kebijakan dan praktik manajerial yang dijalankan. Perspektif ini menegaskan bahwa kualitas merupakan hasil dari sistem pengelolaan yang terencana dan berkesinambungan, bukan sekadar produk akhir dari proses pendidikan. Dalam kerangka tersebut, konsep penjaminan mutu menjadi landasan penting bagi lembaga pendidikan untuk menjaga konsistensi standar sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara sistematis (Ristianah & Ma'sum, 2022).

Penjaminan mutu pendidikan pada dasarnya merupakan suatu mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sistem ini melibatkan berbagai komponen lembaga pendidikan, mulai dari kepemimpinan, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, hingga sistem evaluasi pembelajaran. Penjaminan mutu tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian kualitas, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan lembaga yang memungkinkan terjadinya perbaikan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, sistem penjaminan mutu menuntut adanya komitmen organisasi untuk menerapkan standar mutu secara konsisten serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja lembaga. Melalui proses tersebut, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sehingga mampu merumuskan strategi peningkatan mutu yang lebih efektif. Penguatan sistem penjaminan mutu di lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada kebijakan formal, tetapi juga pada persepsi serta praktik kepemimpinan kepala sekolah dan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan organisasi sekolah (Mu'alimin, 2025).

Selain berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu, sistem penjaminan mutu juga berperan sebagai instrumen penguatan tata kelola lembaga pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang berbasis mutu menuntut adanya transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kualitas menjadi indikator penting yang mencerminkan sejauh mana lembaga pendidikan mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional. Oleh karena itu, implementasi penjaminan mutu memerlukan integrasi antara berbagai aspek pengelolaan lembaga, baik yang berkaitan dengan aspek akademik maupun administratif. Integrasi tersebut memungkinkan terciptanya sistem pengelolaan yang lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Ghafur, 2024).

Di samping itu, konsep kualitas dalam pendidikan juga berkaitan erat dengan pendekatan manajemen mutu yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini memandang kualitas sebagai proses dinamis yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan lingkungan pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus melakukan inovasi dan evaluasi terhadap program yang dijalankan agar mampu mempertahankan standar mutu yang diharapkan. Dalam kerangka manajemen mutu modern, kualitas dipahami sebagai hasil dari interaksi antara berbagai faktor internal lembaga dan tuntutan eksternal yang berasal dari masyarakat serta dunia kerja. Oleh sebab itu, penjaminan mutu pendidikan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas internal lembaga, tetapi juga mempertimbangkan aspek eksternal yang berkaitan dengan kepercayaan publik dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat (Nuryani, 2025).

Analisis Internal Quality dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan

Kualitas internal (internal quality) merupakan salah satu dimensi penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan yang berkaitan dengan proses pengelolaan lembaga secara internal. Kualitas ini mencerminkan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Aspek internal quality mencakup berbagai komponen, seperti kualitas tenaga pendidik, sistem manajemen lembaga, proses pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik. Pengelolaan yang baik terhadap komponen-komponen tersebut akan berkontribusi pada terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas internal menjadi langkah strategis dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, kualitas internal sering kali dikaitkan dengan penerapan sistem penjaminan mutu internal yang berfungsi sebagai mekanisme pengendalian kualitas di tingkat lembaga pendidikan. Sistem ini melibatkan berbagai kegiatan evaluasi, monitoring, serta pengembangan program yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Melalui sistem penjaminan mutu internal, lembaga pendidikan dapat melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja organisasi, baik dalam aspek akademik maupun manajerial. Evaluasi tersebut memungkinkan lembaga untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul serta merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat. Dengan kata lain, kualitas internal tidak hanya berkaitan dengan kondisi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, tetapi juga dengan kemampuan lembaga dalam melakukan refleksi dan pengembangan diri secara berkelanjutan (Mardhiyah et al., 2023).

Selain itu, kualitas internal juga berkaitan dengan budaya mutu yang berkembang dalam lingkungan lembaga pendidikan. Budaya mutu mencerminkan komitmen seluruh anggota organisasi terhadap upaya peningkatan kualitas secara konsisten. Lembaga pendidikan yang memiliki budaya mutu yang kuat cenderung mampu menjaga standar kualitas dalam setiap aktivitas yang dijalankan, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam pengelolaan organisasi. Budaya tersebut terbentuk melalui kepemimpinan yang visioner, komunikasi yang efektif, serta partisipasi aktif seluruh warga lembaga dalam proses peningkatan mutu. Dalam konteks ini, internal quality tidak hanya dipahami sebagai kondisi struktural lembaga, tetapi juga sebagai proses kultural yang membentuk sikap dan perilaku organisasi dalam menjaga kualitas pendidikan (Sitorus & Dahlan, 2024).

Analisis External Quality sebagai Indikator Keberhasilan Lembaga Pendidikan

Kualitas eksternal (external quality) merujuk pada pengakuan dan penilaian yang diberikan oleh pihak di luar lembaga pendidikan terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan. Dimensi kualitas ini berkaitan dengan sejauh mana lembaga pendidikan mampu memenuhi harapan masyarakat, dunia kerja, serta pemangku kepentingan lainnya. Indikator kualitas eksternal dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, keberhasilan lulusan dalam melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja, serta hasil penilaian lembaga akreditasi. Penilaian tersebut menjadi cerminan dari efektivitas pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh lembaga secara keseluruhan. Oleh karena itu, kualitas eksternal sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsi sosial dan akademiknya (Mudarti & Fatrisna, 2025).

Dalam sistem pendidikan nasional, kualitas eksternal sering dikaitkan dengan mekanisme akreditasi yang dilakukan oleh lembaga penjamin mutu pendidikan. Akreditasi berfungsi sebagai alat evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana lembaga pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan secara nasional. Proses akreditasi melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari kurikulum, tenaga pendidik, fasilitas pendidikan, hingga

sistem pengelolaan lembaga. Hasil akreditasi tidak hanya menjadi indikator kualitas lembaga, tetapi juga menjadi dasar bagi masyarakat dalam menilai kredibilitas lembaga pendidikan. Dengan adanya mekanisme tersebut, lembaga pendidikan didorong untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar mampu memenuhi standar mutu yang diharapkan (Rosyidah & Faslah, 2025).

Di samping itu, perkembangan teknologi informasi juga memberikan pengaruh terhadap dinamika kualitas eksternal lembaga pendidikan. Era digital mendorong meningkatnya transparansi informasi mengenai kinerja lembaga pendidikan, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai data yang berkaitan dengan kualitas pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk lebih terbuka dan akuntabel dalam menjalankan sistem pengelolaan mutu. Integrasi antara sistem penjaminan mutu internal dan eksternal berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas serta memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Melalui pendekatan tersebut, lembaga pendidikan tidak hanya mampu menjaga kualitas internal organisasi, tetapi juga mampu menunjukkan capaian kualitasnya secara terbuka kepada masyarakat luas

KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus dilihat sebagai suatu sistem yang mencakup dimensi internal dan eksternal secara terpadu. Konsep penjaminan mutu pendidikan menempatkan kualitas sebagai landasan utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Dalam kerangka tersebut, kualitas tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup seluruh proses manajerial dan akademik yang berlangsung di dalam lembaga pendidikan. Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagai mekanisme yang memastikan bahwa seluruh komponen pendidikan, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil pendidikan, berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan tersebut, lembaga pendidikan dapat menjaga konsistensi kualitas sekaligus melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap berbagai aspek pengelolaan pendidikan.

Analisis terhadap dimensi internal quality menunjukkan bahwa kualitas internal memiliki peran fundamental dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kualitas ini berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki secara efektif, termasuk tenaga pendidik, kurikulum, sistem manajemen, serta sarana dan prasarana pendidikan. Penguatan kualitas internal menuntut adanya sistem penjaminan mutu internal yang mampu melakukan evaluasi dan pengendalian mutu secara berkala. Selain itu, keberhasilan peningkatan kualitas internal juga dipengaruhi oleh budaya mutu yang berkembang dalam lingkungan organisasi pendidikan. Budaya tersebut tercermin dalam komitmen seluruh warga lembaga untuk menjaga standar kualitas serta melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Dengan adanya sistem pengelolaan yang terstruktur dan budaya mutu yang kuat,

lembaga pendidikan memiliki fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Sementara itu, external quality menjadi indikator penting yang mencerminkan pengakuan masyarakat terhadap mutu penyelenggaraan lembaga pendidikan. Dimensi kualitas ini berkaitan dengan sejauh mana lembaga pendidikan mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja. Indikator kualitas eksternal dapat dilihat melalui berbagai aspek, seperti tingkat kepercayaan publik, keberhasilan lulusan dalam melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja, serta hasil penilaian akreditasi yang diberikan oleh lembaga penjamin mutu. Keberadaan sistem penjaminan mutu eksternal mendorong lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar sesuai dengan standar nasional maupun kebutuhan masyarakat. Integrasi antara kualitas internal dan kualitas eksternal menjadi kunci dalam membangun sistem pendidikan yang akuntabel, transparan, serta mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan di era modern. Dengan memahami keterkaitan kedua dimensi kualitas tersebut, lembaga pendidikan diharapkan mampu mengembangkan strategi pengelolaan mutu yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwiyah, Lulu, Zulfa Awaliyah Darajat, Dan Masduki Duryat. "Implementasi Dan Pengendalian Mutu Lembaga Pendidikan: Implementasi Strategi Dan Pengendalian Mutu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Masyarakat Dan Pembangunan* 5.2 (2025): 17-22. <https://doi.org/10.57032/Jsd.V5i2.316>
- Ali Akbar. (2023). *Quality Improvement Of Islamic Education. Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.61166/bgn.viii.1>
- Fitri, Agus Zainul, And Asyaril Muhajir. "Implementasi Quality Assurance Dan Quality Control Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Lembaga Pendidikan." *Al Midad: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman* 1.2 (2025): 131-144.
- Ghafur, A. Hanief Saha. *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan*. Bumi Aksara, 2024.
- Hasnadi, Hasnadi. "Total Quality Management: Konsep peningkatan mutu pendidikan." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6.2 (2021). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v6i2.9331>
- Madhakomala, R., Alifa Syauqi Hatami, and Sari Febrianti. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan: Total Quality Management, Quality Assurance, dan Quality Control dalam Pendidikan*. PT. Nas Media Indonesia, 2025.
- Mardhiyah, Mardhiyah, et al. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah dasar." *Jurnal Sustainable* 6.2 (2023): 698-705. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i2.4036>
- Mu'alimin M (2025;), "Rethinking quality management in higher education: experiences from Indonesia". *Quality Assurance in Education*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/QAE-07-2025-0223%20>

- Mudarti, Hasni, and Yuli Fatrisna. "Sistem Penjaminan Mutu Eksternal dan Akreditasi Dalam Lembaga Pendidikan Indonesia." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.04 (2025): 303-312. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36518>
- Mulyasa, E., and Wiwik Dyah Aryani. "Implementasi sistem penjaminan mutu internal di era merdeka belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.2 (2022): 933-944. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.933-944.2022>
- Nuryani, Lilis Kholisoh. *Manajemen Mutu Pendidikan: Strategi Penjaminan dan Peningkatan Mutu di Lembaga Pendidikan*. Indonesia Emas Group, 2025.
- Ristianah, Niken, and Toha Ma'sum. "Konsep Manajemen Mutu Pendidikan." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 4.01 (2022): 45-55. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>
- Robbainah, Sofi Inayatur, and Muhammad Sidiq Purnomo. "Konsep Dasar Pengawasan dan Evaluasi sebagai Instrumen Penjaminan Mutu Internal di Lembaga Pendidikan." *FRAME: Foundations of Research and Management in Education* 2.2 (2025): 15-22.
- Rosyidah, Azizatur, dan Romi Faslah. "Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Pendidikan Tinggi Di Indonesia: Perspektif Penjaminan Mutu Berkelanjutan." *Raudhah Bangga Menjadi Profesional: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10.3 (2025): 1247-1257. <https://Doi.Org/10.48094/Raudhah.V10i3.1004>
- Sammara, Risal, and Hasbi Hasbi. "Implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8.1 (2023): 45-58. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3569>
- Shalahuddin, M., et al. "Analisis Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Sekolah Menengah Atas." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14.2 Mei (2025): 2721-2736. <https://doi.org/10.58230/27454312.1932>
- Sitorus, Ahmad Syukri, and Zaini Dahlan. "Model sistem penjaminan mutu internal program studi pendidikan Islam anak usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7.01 (2024). <https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5319>
- Yunus, S. Pd I., Rahmatullah Rusli, and M. Pd. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses*. Penerbit Adab, 2024